



PELATIHAN KONSEP, PEMOTONGAN, PELAPORAN DAN JURNAL AKUNTANSI PERPAJAKAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP

Oleh

Tyas Pambudi Raharjo^{1*}, Liem Yan Sugondo², RA.Hera Purnami Kusumasari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Trisakti

E-mail: ¹ tyas@trisakti.ac.id

Article History:

Received: 10-08-2022

Revised: 15-08-2022

Accepted: 22-09-2022

Keywords:

Lecturer Competency, Tax

Liability on income tax

article21

Abstract: *Taxpayers in Indonesia in completing their tax obligations use a self-assessment system where the taxpayer performs calculations, reports, and deposits independently on the tax payable, so every taxpayer needs an understanding and mastery of taxation to create this. The role of the teacher is very important to advancing education. The problem faced by teachers, especially tax accounting teachers, is the lack of information regarding training in the concept of withholding reporting and recording in the form of accounting journals, especially in Income Tax 21 for permanent employees to produce reliable report products. PKM implementation methods are counseling and training, mentoring methods, and coaching methods. This PKM aims for (1) teachers will understand the concept and legal basis of Income Tax Article 21 (2) teachers will understand the procedure for calculating, withholding, and journalizing PPh 21 taxes (3) and inputting into the ESPT system for precise and accurate reporting needs. The target of the output of PKM activities is published in the national mass media and campus media, as well as appropriate technology in the form of SPT 1721 Income Tax Article 21 reports*

PENDAHULUAN

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi dan badan, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak (Resmi, 2017). Fokus utama pemerintah dalam dalam rangka peningkatan penerimaan negara sebagai upaya pembiayaan pembangunan adalah dari sektor perpajakan. Strategi yang dicanangkan oleh pemerintah terkait dari sector pajak adalah dengan menerapkan beberapa kebijakan salah satunya adalah Tax Amnesty dan Rancangan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan sebagai Pada tahun 2021 penerimaan pajak mencapai Rp 1.413,7 triliun sedangkan penerimaan negara yang di tetapkan berdasarkan APBN 2022 adalah sebesar Rp 1.510 triliun, Pemerintah mempunyai target pada tahun 2022 ini penerimaan yang berasal dari pajak adalah Rp 1.649,3 triliun. Penerimaan rutin yang direncanakan pemerintah sebesar Rp 1.510 triliun diperoleh dari penerimaan rutin pemerintah sedangkan sisanya sebesar Rp 140 triliun diharapkan dapat tercapai dari



kebijakan yang dilahirkan oleh pemerintah melalui RUU HPP dan Tax amnesty

Wajib pajak di Indonesia dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya menggunakan self assesment system dimana wajib pajak melakukan penghitungan, pelaporan dan penyetoran secara mandiri pada pajak terhutangannya, maka setiap kewajiban perpajakan mengenai konsep dan cara perhitungan dan pelaporan pajak harus dipahami oleh wajib pajak. Hal tersebut, memicu kebutuhan tenaga kerja yang mengerti dan memahami serta menguasai ilmu perpajakan. Kebutuhan tenaga kerja di berbagai level kompetensi diperlukan untuk memenuhi tuntutan dunia industri. Kurikulum yang relevan dengan tuntutan dunia industri sangat penting yang harus diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan yang akan mencetak tenaga kerja muda di berbagai bidang keahlian dan kompetensi khususnya bidang akuntansi perpajakan.

Untuk pencapaian pendidikan dan pembelajaran di Indonesia yang berkualitas ditentukan oleh factor kesiapan dan kompetensi guru. Salah satu faktor penting untuk menentukan kemajuan pendidikan adalah proses keberhasilan dalam pembelajaran dan guru memegang peranan penting didalamnya. Fungsi guru harus dipahami dan dijalankan oleh seorang guru yang berkualitas. Guna mewujudkan tuntutan yang begitu besar terhadap peran guru yang profesional, untuk pemenuhan hal tersebut masih terdapat beberapa permasalahan yaitu kompetensi dan kuantitas dari tenaga pendidik di Indonesia yang dirasa masih belum bisa memenuhi target dari yang telah diharapkan. Kurangnya pencapaian pendidikan sesuai dengan yang dipersyaratkan atau belum layak nya untuk mengajar sehingga kurangnya penguasaan terhadap materi yang diajarkan menjadi salah satu faktor belum kompetennya guru. Resiko atas pembiaran hal ini bisa mengakibatkan (1) Mutu lulusan yang semakin tidak berkualitas di level yang sama dan akan tertinggal dari lulusan negara lain, (2) Rendahnya mutu guru Indonesia dalam hal kompetensi dibandingkan dengan guru dari luar negeri rendahnya mutu lulusan dari pendidikan di Indonesia dibanding dengan lulusan dari negara lain pada level pendidikan yang sama dan (3) Pemenuhan tenaga kerja dari sektor industri tidak akan bisa terpenuhi dikarenakan lulusan yang dihasilkan belum bisa memenuhi kebutuhan pasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) khususnya bidang akuntansi di wilayah DKI Jakarta untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu perlu dukungan dari semua pihak termasuk menjalin kerjasama atau bermitra dengan perguruan tinggi, sekolah dan juga kelompok masyarakat yang peduli dengan peningkatan kompetensi guru

SMK Negeri 15 berlokasi di Jalan Mataram I Kebayoran baru Jakarta Selatan salah satu sekolah yang telah menjalin kemitraan dengan Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program D3 Perpajakan dalam melaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kompetensi guru seperti pelatihan perpajakan, penyusunan laporan keuangan, pelatihan komputer akuntansi, pelatihan akuntansi manajemen dan pelatihan lainnya kepada pelaku industri, pendidik dan peserta didik. Pada saat ini Program D3 Akuntansi Perpajakan FEB Usakti bekerjasama dengan SMK Negeri 15 sebagai mitra untuk melaksanakan pelatihan Akuntansi Perpajakan atas Pajak Penghasilan khususnya PPh 21 dan implementasi pembuatan SPT menggunakan e-SPT untuk Guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi DKI Jakarta.



METODE

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah guru dan pendidik yang tergabung dalam organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran khususnya Akuntansi DKI Jakarta dibantu dan dikoordinir oleh SMK Negeri 15 Jakarta Selatan sebagai SMK mitra D3 Perpajakan FEB Universitas Trisakti. Dalam pelaksanaan pelatihan untuk materi yang disampaikan menggunakan Metode penyuluhan dan pelatihan yaitu pemahaman konsep dan soal Penghasilan Pasal 21 atas Pegawai Tetap diberikan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan baik dalam materi dan pertanyaan baik kepada dan dari peserta kemudian metode pendampingan, yaitu mendampingi mitra dalam proses mengidentifikasi jenis penghasilan, tunjangan, dan beban yang menjadi pengurangan penghasilan mengacu dalam soal dan kasus dalam modul sehingga mitra dapat melakukan penghitungan pajak terutang atas penghasilan dengan benar sesuai dengan yang seharusnya dan metode pembinaan, yaitu hasil akhir dari implementasi soal kasus pajak penghasilan pasal 21 dan hasil laporan yang dihasilkan dalam E-SPT menjadi bahan evaluasi dan pengamatan sehingga dapat diukur keberhasilan kegiatan pengabdian. Oleh karena itu Tim PKM Trisakti melakukan beberapa persiapan untuk memastikan kegiatan PKM berjalan dengan lancar diantaranya :

a. Penjajakan awal

Tanggal 11 Oktober 2021 Diadakan rapat dengan menggunakan media zoom secara online yang dihadiri oleh tim pelaksana PKM Prodi D III Perpajakan FEB Trisakti dengan pihak SMK mitra dengan agenda pembahasan waktu pelaksanaan dan materi yang akan disajikan Tanggal 15 Oktober 2021 pengiriman proposal yang telah disusun oleh TIM PKM kepada Dimaslum Fakultas EkonomidanBisnis Trisakti. Pada tanggal 16 Oktober 2021 Rapat kembali diadakan untuk menandatangani MOU pelaksanaan kegiatan kerjasama antara pihak FEB Trisakti dan pihak SMK Mitrae D III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Trisakti yaitu SMK Negeri 15.

b. Persiapan Kegiatan PKM

Tanggal 3 November sampai dengan 16 Desember 2021 dilakukan persiapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh panitia dibantu mahasiswa seperti pembuatan materi dan modul sebagai bahan ajar, sertifikat, dan background untuk sarana visualisasi zoom Selain itu peralatan yang dalam proses penyampaian materi juga disiapkan yaitu laptop dan program installer e-SPT untuk PPh 21.

c. Pelaksanaan PKM

Tanggal 26 Februari 2022 kegiatan berlangsung secara online dengan menggunakan platform Zoom meeting online Pelatihan diberikan dalam model teori dan praktek. PKM atas Pelatihan konsep penghitungan, pemotongan, pelaporan dan penjurnalan secara akuntansi perpajakan atas Pajak penghasilan pasal 21 untuk pegawai tetap dibawakan oleh Bapak Liem Yan Sugondo, kemudian pengulangan beberapa teori yang akan terpakai di praktik soal kasus dan aplikasi Software E-SPT pph 21 yang akan digunakan dengan melakukan identifikasi pendapatan dan tunjangan serta luran dan biaya yang dapat menjadi pengurangan dalam penghitungan pendapatan bersih dibawakan oleh Bapak Tyas Pambudi R untuk menghasilkan laporan tahunan dan masa 1721 dan bukti potong 1721 A1

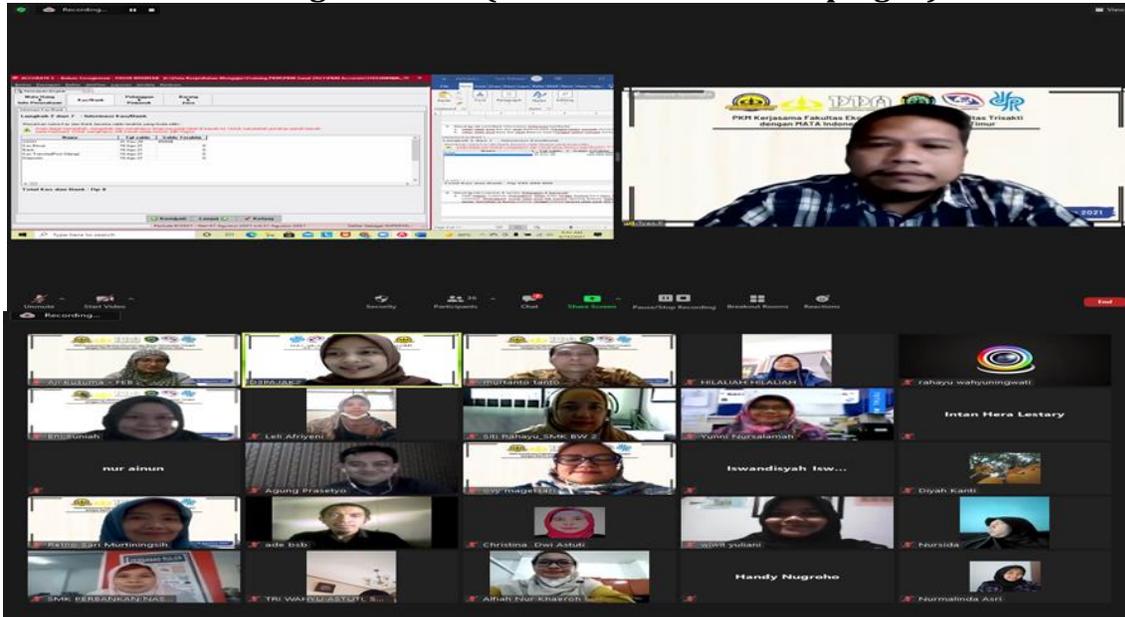
d. Pendampingan

Pada saat pendampingan dalam pengaplikasian soal dan kasus, peserta menanyakan kepada nara sumber mengenai penerapan insentif pajak untuk wajib pajak yang



terdampak pandemi Corona yang diatur dalam pmk PMK No.110/PMK.03/2020 dan bagaimana pelaporannya, Terkait dengan peraturan baru UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan juga ditanyakan apakah ada terkait hubungan dengan Pajak Penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap, Pada Gambar 1 dibawah ini menggambarkan foto kegiatan pada saat pelaksanaan PKM

Gambar 1
Foto kegiatan PKM (Pelatihan dan Pendampingan)



Sumber: Penulis, 2022

a. Sosialisasi dan Koordinasi

Pada tahapan awal merupakan kegiatan sosialisasi dan koordinasi dengan Mitra SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi DKI Jakarta untuk pembahasan rencana kegiatan PKM Pelatihan Konsep kewajiban perpajakan PPh 21 Atas Pegawai Tetap Bagi Guru.

b. Persiapan perlatan dan Materi

Materi dan bahan yang disiapkan adalah materi presentasi yang akan digunakan dan modul pelatihan. Peralatan yang disiapkan adalah laptop dan program e-SPT PPh pasal 21.

c. Pelaksanaan Pelatihan:

Materi yang diberikan

- Pengenalan konsep dan menu program e-SPT yang akan digunakan.
- Identifikasi data pendapatan berupa gaji tunjangan yang menjadi elemen penghitungan PPh 21.

Pelatihan akan diberikan teori dan praktek, pada kegiatan pelatihan akan dilakukan pre dan post test, untuk mengukur keberhasilan pelatihan.

d. Pendampingan

Pendampingan dalam pengerjaan soal dan kasus yang terdapat didalam modul mengenai penghitungan besaran PPh 21 kemudian pelaporan menggunakan e-SPT serta pencatatan jurnal dari sisi akuntansi atas transaksi Pajak PPh 21.

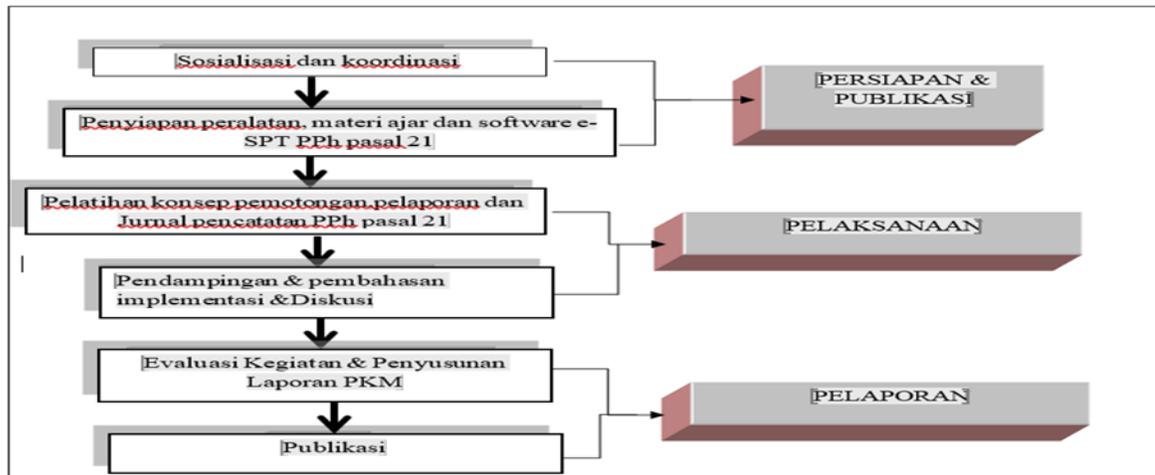


e. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring akan dilakukan setelah 1 bulan setelah kegiatan pelatihan. Adapun tujuan monitoring adalah:

- Apakah para guru tersebut dapat memahami materi yang diberikan sehingga materi tersebut dapat diteruskan ke anak didiknya di sekolah masing-masing.

Membantu guru apabila masih ada kendala.



Gambar 2. Diagram alir pelaksanaan

HASIL

Hasil dari kegiatan PKM ini bagi para peserta adalah:

1. Pelatihan harapannya dapat membawa manfaat bagi guru dalam khususnya dibidang akuntansi perpajakan berupa:
 - a. Mengetahui dan memahami konsep dari Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk pemenuhan kewajiban pajak yaitu menghitung, memotong, melaporkan menggunakan e-SPT dan dibidang akuntansi melakukan jurnal pencatatan
 - b. Mengetahui, memahami dan pendampingan dalam pengerjaan soal, kasus dan pemilihan data apa saja yang akan digunakan dalam pelaporan menggunakan E-SPT. Penjelasan tentang modul apa saja yang terdapat dalam software ini juga dijelaskan dan dicoba sampai pada penyajian laporan SPT 1721.
 - c. Pelatihan ini dapat membantu dalam mengembangkan kurikulum dan merumuskan program pengembangan proses pembelajaran para peserta untuk pendidikan yang lebih bermutu.
2. Bagi mahasiswa, Ilmu teori dan praktek yang didapat dari kegiatan PKM ini bisa menjadi bekal dan peningkatan wawasan yang bisa digunakan pada saat mahasiswa melakukan PKL.
3. Penelitian bersama bisa dilakukan dari hasil yang didapat melalui PKM ini dengan melakukan kerjasama antara para dosen dengan mahasiswa.

Untuk memastikan keefektifitasan acara pelatihan ini tim PKM menyebarkan kuisioner pada akhir sesi kegiatan dan melakukan analisa atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Ditemukan beberapa kelebihan dan kelemahan untuk dijadikan masukan pada kegiatan PKM berikutnya berdasarkan analisa yang dilakukan. Dari hasil kuisioner yang diisi



oleh para peserta pelatihan, peserta menjadi lebih paham mengenai pentingnya pengetahuan konsep ,pelaksanaan kewajiban pajak Penghasilan Pasal 21 atas pegawai tetap dan menyusun laporan SPT menggunakan modul program e-SPT berbasis IT dengan memanfaatkan software yang dikeluarkan oleh DJP Pajak dengan harapane laporan yang dihasilkane dapat lebih terstrukture ,informatife terbebase dari proses salah saji dimana sebelumme pelatihan ini parae pesertae masih kurang paham cara menghitung sesuai dasar hukum yang berlaku dan pembuatan laporan masih manual dengan harapan pelatihan ini dapat membantu dalam pengembangan kurikulum dan merumuskan program proses pembelajaran para peserta untuk pendidikan yang lebih bermutu. Berikut adalah Hasil Kuisisioner yang diberikan kepada para peserta:

Tabel 1 Hasil Kuisisioner

MATERI	HASIL (KUISISIONER)
Konsep Pemotongan, Pelaporan dan Jurnal Akuntansi Perpajakan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas pegawai Tetap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pelatihan penting, menambah wawasan dan meningkatkan kepedulian terhadap akuntansi dan perpajakan 2. Materi mudah dipahami, jelas dan menarik. 3. Narasumber menguasai materi dan menjelaskan dengan baik. 4. Menambah banyak ilmu dan pengetahuan tentang konsep kewajiban pajak dan jurnal untuk membantu menyusun laporan SPT pajak PPh21

Sumber: Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa peserta merasakan banyak manfaat dari pelatihan yang diberikan. Materi pelatihan yang diberikan dirasa penting, menambah wawasan serta meningkatkan kepedulian para guru terhadap akuntansi dan perpajakan. Isinya mudah dipahami, jelas dan menarik. Ditambah dengan para narasumber yang menguasai materi dan memberikan penjelasan dengan baik membuat proses pelaksanaan PKM meriah dan bermanfaat. Dengan menggunakan *software* e-SPT, dapat membantu para guru menyusun laporan SPT dan menghitung pajak PPh 21 dengan lebih mudah dan cepat serta meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan

Gambar 3 Grafik Hasil Kuestioner Pelaksanaan PKM

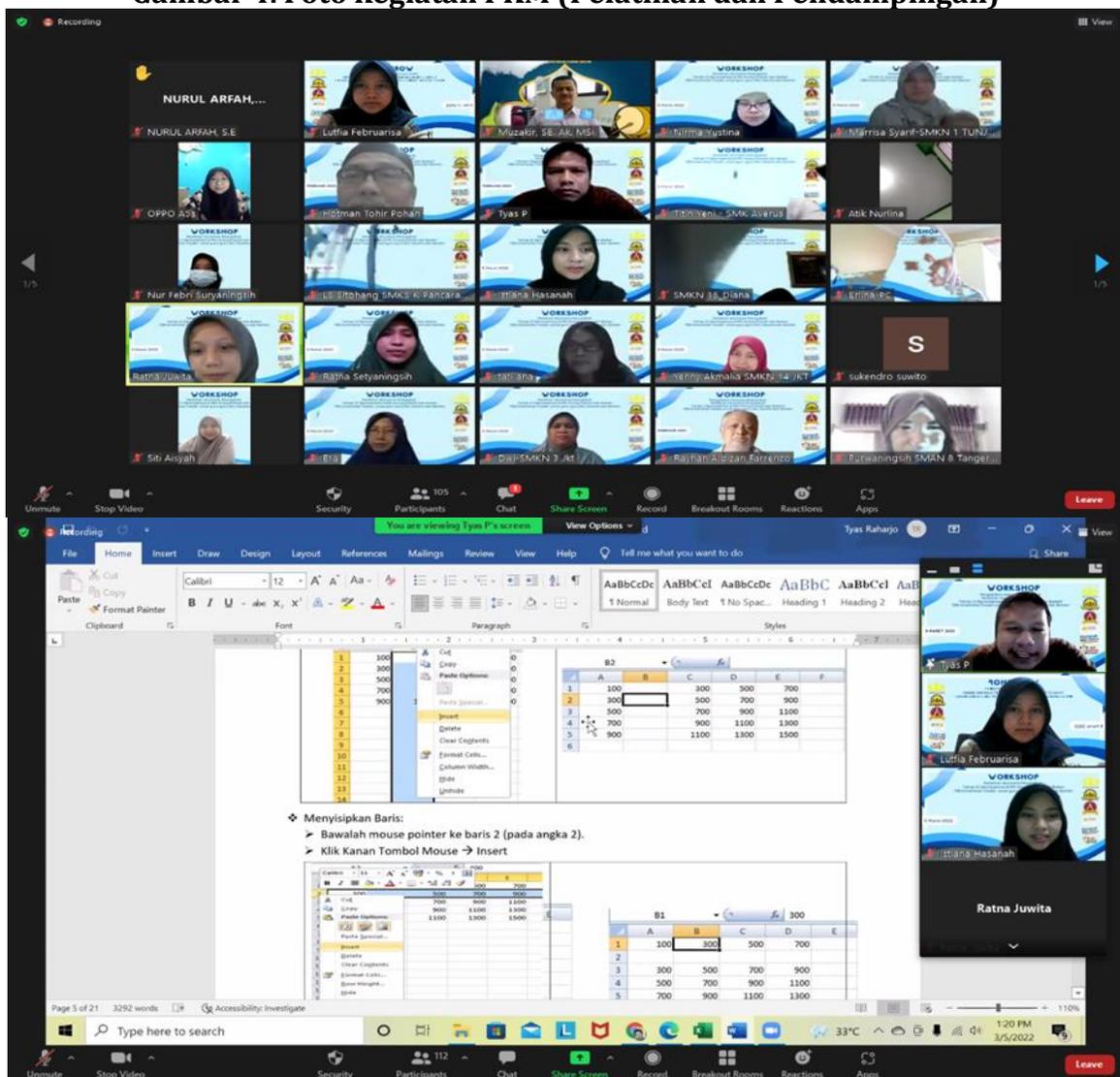


Sumber: Penulis, 2022



Berdasarkan gambar 3 diatas dapat terlihat bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi pelatihan yang diberikan, penjelasan yang dibawakan oleh narasumber, serta kegunaan diadakannya pelatihan PKM ini bagi para guru untuk membantu mereka dalam menyusun laporan pajak dan menghitung pajak PPh 21. Dari segi materi, peserta menilai kegiatan ini sangat didukung oleh modul dan bahan presentasi yang baik dan representatif. Narasumber dari pelatihan ini dibawakan oleh para dosen yang memiliki kompetensi di bidangnya serta dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa sebagai asisten untuk membantu keperluan para peserta. Para peserta merasa kegiatan PKM yang dilakukan berguna bagi mereka dalam hal dapat membantu menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih cepat dan mengurangi terjadinya *human error*. Para peserta juga berharap di lain kesempatan diadakannya pelatihan serupa yang lebih menarik lagi.

Gambar 4. Foto kegiatan PKM (Pelatihan dan Pendampingan)



Sumber: Penulis, 2022



KESIMPULAN

Secara garis besar pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa Pelatihan konsep ,pemotongan ,pelaporan dan jurnal akuntansi perpajakan PPh 21 atas pegawai tetap menggunakan e-SPT software bagi para guru,pendidik dan instruktur mitra SMKN 15 yang tergabung dalam MGMP Akuntansi DKI Jakarta dapat berjalan dengan baik karena adanya beberapa faktor pendukung yang meliputi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, penyampaian materi pelatihan berjalan dengan tertib dan lancar mulai dari awal hingga akhir acara yang ditandai oleh para peserta yang menyimak dan mendengarkan dengan tertib serta antusias para peserta dalam memberikan umpan balik kepada para narasumber selama pelatihan, Keterbatasan waktu dan kesiapan sarana menjadi kendala dalam acara ini sehingga penyelenggaraan acara belum maksimal tetapi peserta masih mampu dan mengerti apa yang disajikan oleh pemateri. Ada pertanyaan yang diajukan oleh para peserta kepada narasumber yang sifatnya teknis sesuai dengan materi pelatihan maupun ada beberapa pertanyaan di luar materi pelatihan. Semua pertanyaan dapat dijawab dengan baik oleh narasumber. Ini artinya bagi para guru yang telah memberikan respon yang sangat baik dengan adanya pelatihan perhitungan dan pelaporan serta pencatatan jurnal pajak PPh pasal 21 atas pegawai tetap. Bagi institusi sendiri, kegiatan PKM ini bermanfaat bagi Program Studi DIII Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USAKTI untuk dapat menjalankan salah satu kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi sebagai bentuk kepeduliannya terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya para guru.

Saran yang dapat diberikan adalah pelatihan selanjutnya diharapkan serupa namun memiliki variasi yang lebih banyak lagi. Materi yang diberikan ke depannya diharapkan dapat membantu para guru untuk membuat laporan-laporan lainnya yang masih dalam Dari sisi perpajakan dilanjutkan ke pelaksanaan pengisian Laporan Pajak melalui modul e-SPT. Penyediaan waktu yang memadai disiasati dengan pembatasan topik materi yang diberikan agar lebih fokus , perangkat komputer dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan materi menjadi pertimbangan penting dalam kegiatan berikutnya .Harapannya pelatihan yang diberikan tepat sasaran dan berfaedah baik bagi pribadi maupun orang lain dilingkungan sosialnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pimpinan Universitas Trisakti dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu Rektor dan Dekanat yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta Pimpinan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas Trisakti yang telah memberikan informasi dan pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pimpinan atau Pengelola Musyawarah Guru Mata Pelajaran DKI Jakarta melalui SMK Negeri 15 yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjadikan mitra dalam kegiatan ini.
3. Bapak Ibu Dosen, Mahasiswa, dan Alumni serta rekan-rekan pada tim PKM khususnya pada tim Program Studi D III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USAKTI yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini



DAFTAR REFERENSI

- [1] Mardiasmo. 2018. Perpajakan Edisi Terbaru 2018, Yogyakarta: Andi.
- [2] Prima, Sibarani. 2018. Pajak Penghasilan Indonesia. Yogyakarta: Andi
- [3] Resmi,Siti. 2017. Perpajakan Teori dan Kasus. Salemba Empat. Jakarta
- [4] _____, Peraturan Perundang-Undangan Nomor: 101/PMK.010/2016 tentang penyesuaian besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
- [5] _____, Undang-Undang Nomor 16 Tahun tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009
- [6] _____, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008
- [7] <https://www.pajakku.com/read/62e39308a9ea8709cb18b5fc/Sri-Mulyani-Sebut-Setoran-Pajak-2022-Akan-Tembus-Target>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN